

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KOTA-KOTA  
PROVINSI JAWA TENGAH**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun oleh :**

**RENI WIDIYATI**

**B300 120 060**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : **Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM**

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : **RENI WIDIYATI**

NIM : **B 300 120 060**

Jurusan : **EKONOMI PEMBANGUNAN**

JudulSkripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KOTA-  
KOTA PROVINSI JAWA TENGAH**

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

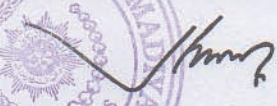
Surakarta, 15 Februari 2016

Pembimbing Utama

  
(Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

  
(Dr. Triyono, M.Si)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PENGANGGURAN TERBUKA DI KOTA-KOTA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Reni Widiyati**

Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surakarta

E-mail: reni.widiya44@gmail.com

**ABSTRACT**

Unemployment is one of the problems of the economy are complex and multidimensional. Therefore necessary to find solutions to solve the unemployment problem. This study aims to determine how the effect of economic growth or the GDP, load / dependents of residents, the city minimum wage and inflation to the level of unemployment in the cities of Central Java province. This research is a quantitative research using panel data, the data used in the form of time series (2008-2013) and cross section (6 cities in Central Java province). The data used in this research is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the journal as a supporter.

The results of this study indicate that the Random Effect Model (REM) is the most appropriate model. Based on the GDP variable F test, load/dependents of residents, the city minimum wage and inflation simultaneously or jointly affect the rate of open unemployment. Based on test validity or the effect of the t test, a significant positive effect on the GDP, the city minimum wage and inflation significant negative effect significant negative effect on the level of unemployment in the cities of Central Java province.

Keywords: *GRDP, load / dependents of residents, the city minimum wage, inflation and open unemployment*

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KOTA-KOTA PROVINSI JAWA TENGAH

**Reni Widiyati**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [reni.widiya44@gmail.com](mailto:reni.widiya44@gmail.com)

## ABSTRAK

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan perekonomian yang kompleks dan multidimensional. Oleh karenanya perlu dicari solusi untuk mengatasi masalah pengangguran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi atau PDRB, beban/tanggungan penduduk, upah minimum kota dan inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di kota-kota Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel, data yang digunakan berupa *time series* (tahun 2008-2013) dan *cross section* (6 kota di Provinsi Jawa Tengah). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan jurnal sebagai pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Random Effect Model* (REM) adalah model yang paling tepat. Berdasarkan uji F variabel PDRB, beban/tanggungan penduduk, upah minimum kota dan inflasi secara silmutan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka. Berdasarkan uji validitas pengaruh atau uji t, PDRB berpengaruh positif tidak signifikan, beban/tanggungan penduduk berpengaruh positif signifikan, upah minimum kota berpengaruh negatif signifikan dan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di kota-kota Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: *PDRB, beban/tanggungan penduduk, upah minimum kota, inflasi dan tingkat pengangguran terbuka*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensional yang melibatkan bermacam-macam perubahan mendasar dalam struktur sosial, sikap masyarakat dan lembaga nasional seperti halnya percepatan pertumbuhan, pengurangan ketimpangan, dan penanggulangan kemiskinan (Todaro,2011). Keberhasilan suatu negara dapat diukur dengan seberapa besarnya kesejahteraan masyarakat dan rendahnya kemiskinan yang terjadi di negara tersebut.

Indonesia merupakan negara berkembang di mana terdapat berbagai permasalahan yang sulit diatasi terutama masalah sosial ekonomi. Di antara permasalahan yang timbul ke permukaan berkaitan dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, yaitu ketidakseimbangan antara pertumbuhan lapangan pekerjaan dengan semakin bertambahnya tenaga kerja setiap tahunnya. Hal itu akan menimbulkan kelebihan penawaran tenaga kerja dari pada permintaannya, sehingga memunculkan fenomena pengangguran. Di satu sisi, pengangguran menunjukkan adanya selisih antara permintaan (*demand for labor*) dan penawaran tenaga kerja (*supply of labor*) dalam suatu perekonomian (Yustika, 2005).

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Berdasarkan tingkat pengangguran dapat dilihat kondisi suatu negara, apakah perekonomiannya berkembang atau lambat bahkan mengalami kemunduran.

Kota merupakan perkembangan dari desa, di kota terdapat permukiman yang memusat dan memiliki karakter yang multifungsi, termasuk *central business*

*district* (CBD). Dari sisi demografi, jumlah penduduk di suatu kota biasanya memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak dibandingkan dengan penduduk di desa. Hal ini terjadi karena di kota terdapat akses dan fasilitas yang lebih banyak dibandingkan yang ada di desa sehingga banyak terjadi perpindahan penduduk dari desa ke kota (urbanisasi). Perpindahan penduduk dari desa ke kota ini menyebabkan semakin tingginya pertumbuhan penduduk di perkotaan. Provinsi Jawa Tengah mempunyai 6 kota dan 29 kabupaten. Kota-kota tersebut antara lain: Kota Semarang, Kota Surakarta, Kota Magelang, Kota Pekalongan, Kota Salatiga dan Kota Tegal. Salah satu alasan mengapa masyarakat pedesaan melakukan migrasi tidak lain karena kesempatan untuk memperoleh pekerjaan di kota lebih banyak daripada di desa, tetapi hal ini justru menjadi persoalan bagi pemerintah dan sektor swasta dalam penciptaan lapangan pekerjaan.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung pengaruh pengaruh PDRB, beban/tanggungan penduduk, upah dan inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka di kota-kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2008-2013.

## **LANDASAN TEORI**

### **Ketenagakerjaan**

Di Indonesia, tenaga kerja atau *manpower* mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Tenaga kerja



dibedakan oleh batas umur. Jadi tenaga kerja adalah penduduk yang berumur antara 14 sampai 60 tahun sedangkan orang yang berumur di bawah 14 tahun atau di atas 60 tahun digolongkan sebagai bukan angkatan kerja (Simanjuntak, 1985).

### **Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja**

Fungsi permintaan tenaga kerja adalah fungsi yang menjelaskan hubungan antara perubahan tingkat upah tenaga kerja yang dibayarkan perusahaan dan jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi. Sedangkan penawaran tenaga kerja adalah hubungan antara tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang siap disediakan pada alternatif tingkat upah untuk periode tertentu (Feriyanto, 2014).

### **Pasar Tenaga Kerja**

Pasar kerja adalah seluruh aktivitas dari pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja. Pelaku-pelaku ini terdiri dari pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja, pencari kerja, dan perantara atau pihak ketiga yang memberikan kemudahan bagi pengusaha dan pencari kerja untuk saling berhubungan (Simanjuntak, 1985).

### **Pengangguran**

Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum dapat memperoleh pekerjaan tersebut (Sukirno, 1994).

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu

apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perkembangan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase perubahan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Sukirno,2006).

### **Beban/Tanggungannya Penduduk**

Menurut Feriyanto (2014), angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif (umur 15-64 tahun).

### **Upah Minimum**

Upah Minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap, berlaku bagi pekerja yang mempunyai masa kerja kurang 1 tahun (Feriyanto, 2014).

### **Inflasi**

Menurut Boediono (1990), inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada (atau mengakibatkan kenaikan) sebagian besar dari harga barang-barang lain..

## **METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder meliputi data deret waktu (*time series*) periode tahun 2008-2013 dan data silang tempat (*cross section*) mencakup 6 kota di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan alat analisis data panel untuk melihat arah dan variabel Produk



Domestik Regional Bruto (PDRB), beban/tanggungan Penduduk (BTP), upah minimum kota (UMK) dan inflasi (INF) terhadap tingkat pengangguran terbuka (TPT) adalah analisis regresi data panel. Adapun model analisis regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TPT_{it} = \alpha + \beta_1 PDRB_{it} + \beta_2 BTP_{it} + \beta_3 UMK_{it} + \beta_4 INF_{it} + u_{it}$$

Keterangan :  $TPT_{it}$  (Tingkat Pengangguran Terbuka untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t);  $PDRB_{it}$  (Produk Domestik Regional Bruto untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t);  $BTP_{it}$  (Beban/Tanggungan Penduduk untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t);  $UMK_{it}$  (Upah Minimum Kota untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t);  $INF_{it}$  (Inflasi untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t); i (Menunjukkan Kota);  $\alpha$  (Koefisien konstanta); u (Faktor pengganggu atau tidak dapat diamati).

Menurut Juanda (2012), ada tiga metode data panel yang dapat digunakan, yaitu Metode *Pooled Ordinary Least Square/PLS*, *Fixed Effect Model/FEM* dan *Random Effect Model/REM*. Pemilihan model data panel yang tepat dapat digunakan dengan uji chow dan uji hausman. Uji chow digunakan untuk memilih antara model PLS dan FEM. Uji hausman memilih antara model FEM dan REM. Setelah penentuan model yang tepat, langkah selanjutnya perlu dilakukan uji uji eksistensi model, uji determinan dan uji validitas pengaruh.

## **ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

Regresi data panel ada tiga metode yang harus dilakukan dan dari ketiga metode harus dipilih salah satu model yang paling tepat. Hasil regresi data panel ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

### Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
C	8.566457	13.63182	11.50911
PDRB	4.84E-08	1.83E-08	3.88E-08
BTP	0.297355	0.174458	0.224596
UMK	-1.48E-05	-1.42E-05	-1.45E-05
INF	-0.069578	-0.072382	-0.073503
Error term	83.08662	50.23881	59.29789
R <sup>2</sup>	0.664718	0.797270	0.675968
Prob.F-Statistik	0.000000	0.000001	0.000000

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7

Uji Chow/Likelihood Ratio digunakan untuk memilih model antara *Pooled Ordinary Least Square* dan *Fixed Effect Model*. H<sub>0</sub>: Model PLS tepat dengan H<sub>A</sub>: Model FEM tepat. Output E-views menunjukkan *Prob. F* atau *Prob. Chi-Square* signifikan ( $0,0028 < 0,10$ ). Kesimpulannya, H<sub>0</sub> ditolak yang berarti model FEM tepat. Hasil pengolahan ditunjukkan pada tabel berikut:

### Hasil Regresi Uji Chow/Likelihood Ratio

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.399.934	-5,26	0.0170
Cross-section Chi-square	18.111.452	5	0.0028

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7

Uji Hausman digunakan untuk memilih model regresi data panel yang paling baik antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. H<sub>0</sub>: Model REM tepat dengan H<sub>A</sub>: Model FEM tepat. Output E-views menunjukkan *Chi-square* atau *p-value* ( $0,4498 > 0,10$ ). Kesimpulannya, H<sub>0</sub> diterima yang berarti model REM tepat. Hasil pengolahan ditunjukkan pada tabel berikut:

### Hasil Regresi Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.688.330	4	0.4498

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7

Berdasarkan uji chow dan uji hausman menunjukkan bahwa model *Random Effect Model* (REM) adalah model yang paling tepat. Hasil regresi ditunjukkan pada tabel berikut:

<b>Hasil Regresi <i>Random Effect</i></b>							
Hasil Regresi	Variabel					Prob F Stat	R2
	C	PDRB	BTP	UMK	INF		
Koefisien	11.50911	3.88E-06	0.224596	-1.54E-03	-0.073505	0.00000	0.675968
Prob.t-stat	1900627	1.261836	1.843296	-6.199772	-0.809208		
Magelang	0.748823						
Surakarta	-0.343086						
Salatiga	0.083062						
Semarang	0.152077						
Pekalongan	-1.375734						
Tegal	0.735734						

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7

Konstanta Magelang sebesar 11,50911+ 0,748823, Surakarta sebesar 11,50911+ (-0,343086), Salatiga sebesar 11,50911 + 0,083062, Semarang sebesar 11,50911 + 0,152077, Pekalongan sebesar 11,50911 + (-1,376611), dan Tegal sebesar 11,50911 + 0,735734. Sedangkan tingkat pengangguran dipengaruhi oleh variabel PDRB sebesar 3,88E-08 (0,0000000388), beban/tanggungan penduduk (BTP) sebesar 0,224596, upah minimum (UMK) sebesar -1,45E-05 (-0,0000145) dan inflasi (INF) sebesar -0,073503.

Berdasarkan tabel regresi *Random Effect*, secara serempak variabel PDRB, beban/tanggungan penduduk, upah minimum kota dan inflasi mempengaruhi tingkat pengangguran di kota-kota Provinsi Jawa Tengah. *R-square* sebesar 0,675968 atau 67,60 persen, artinya variasi tingkat pengangguran terbuka dapat dijelaskan secara statistik oleh variabel PDRB, beban/tanggungan penduduk, upah

minimum kota dan inflasi. Sedangkan sisanya sebesar 32,40 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

### **Hubungan PDRB dan Tingkat Pengangguran Terbuka**

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka. PDRB berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Artinya, apabila tingkat pertumbuhan ekonomi atau PDRB naik maka tingkat pengangguran terbuka juga akan naik. Namun, peningkatan PDRB tersebut tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka.

### **Beban/Tanggunggan Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka**

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa beban/tanggunggan penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengangguran. Artinya, peningkatan dalam beban tanggungan penduduk maka akan menyebabkan tingkat pengangguran terbuka juga akan meningkat.

### **Upah Minimum Kota (UMK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka**

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa upah minimum kota (UMK) berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Artinya, semakin turun tingkat upah maka cenderung semakin meningkat tingkat pengangguran terbuka. Sebaliknya, semakin tinggi upah minimum yang ditawarkan, maka semakin turun tingkat pengangguran terbuka.

### **Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka**

Berdasarkan hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Artinya, besar kecilnya inflasi tidak mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model yang terbaik adalah model REM.
2. Model REM memiliki daya ramal yang cukup tinggi. Berdasarkan uji F, variable Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), beban/tanggungan penduduk (BTP), upah minimum kota (UMK) dan inflasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di kota-kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2008-2013.
3. Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya nilai *Rsquared* 0,675968, artinya 67,60 persen. Artinya variasi variabel independen dalam model yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), beban/tanggungan penduduk (BTP), upah minimum kota (UMK) dan inflasi (INF) mampu menjelaskan variasi tingkat pengangguran sebesar 67,60 persen di kota-kota Provinsi Jawa Tengah, sedangkan sisanya sebesar 32,40 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t), PDRB memiliki pengaruh positif tidak signifikan, beban/tanggungan penduduk memiliki pengaruh positif signifikan, upah minimum kota memiliki pengaruh negatif signifikan dan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka

### **Saran**

Berdasarkan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di kota-kota Provinsi Jawa Tengah maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi pemerintah Provinsi Jawa Tengah khususnya Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi hendaknya melakukan berbagai usaha dalam mengatasi pengangguran dengan cara menciptakan lapangan kerja baru, mendirikan industri-industri baru yang bersifat padat karya, memberikan pelatihan tenaga kerja, mengembangkan UMKM dan bursa kerja.
2. Pemerintah hendaknya meningkatkan mutu pendidikan dan fasilitas pelatihan guna meningkatkan kemampuan pencari kerja agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Pemerintah perlu terus mendorong masuknya investasi baik dari dalam maupun luar negeri untuk menciptakan kesempatan kerja di Indonesia.
4. Bagi setiap warga negara harus ikut berpartisipasi dalam upaya penanggulangan dan usaha pemerintah yang sudah di programkan guna mengurangi pengangguran.

5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel-variabel lain yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka. Selain itu juga diharapkan untuk memperluas pembahasannya sehingga pengangguran dapat dilihat dari sudut yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri. 2007. "Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia" (online), (<http://amriamir.wordpress.com>, diakses tanggal 20 Agustus 2014)
- Arsyad, Lincoln. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFPE.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2008-2013. *Jawa Tengah Dalam Angka*. Semarang: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik Kota Magelang. 2008-2013. *Kota Magelang Dalam Angka*. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Salatiga. 2008-2013. *Kota Salatiga Dalam Angka*. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2008-2013. *Kota Semarang Dalam Angka*. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. 2008-2013. *Kota Surakarta Dalam Angka*. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Tegal. 2008-2013. *Kota Tegal Dalam Angka*. Semarang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan. 2008-2013. *Kota Pekalongan Dalam Angka*. Semarang: Badan Pusat Statistik.



- Badrudin, Rudi. 2012. *Ekonomi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bellante, Don dan Mark Jackson. 1990. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta: FEUI
- Boediono, 1998. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Feriyanto, Nur. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Gilarso. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jhingan, M.L.1994. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonomi Deret Waktu*.Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN..
- Mankiw, N. Gregory. 2012. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nanga, Muana. 2005. *Makroekonomi Teori, Masakah dan Kebijakan*. Jakarta: PT.Grafindo Persada
- Samuelson A, Paul dan Willam D Nordhaus. 1997. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Samuelson A, Paul dan Willam D Nordhaus. 2001. *Ilmu Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Simanjuntak, Payaman J. 1985.*Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.

- Sukirno, Sadono. 1981. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: FEUI.
- Sukirno, Sadono. 2008. Makroekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2010. Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sukirno, Sadono. 1994. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Todaro, P Michael. 2011. Pembangunan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2013. Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.